

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Ditinjau dari aspek *define problems*, bingkai jurnalisme lingkungan dalam harian umum Riau Pos adalah langkah atau usaha pemerintah Riau dalam melakukan pemadaman titik api di Riau. Bisa dilihat dari judul berita memiliki susunan kata yang dapat lebih mudah dipahami oleh para pembaca, tampak lebih sederhana dan tegas yang dilakukan oleh wartawan. Berbeda dengan yang dilakukan oleh Tribun Pekanbaru. Pendefinisian masalah yang dilakukan Tribun Pekan baru ini lebih kepada dampak yang ditimbulkan oleh kabut asap itu sendiri, hal ini bisa dilihat pada judul harian umum Tribun Pekanbaru.
2. Ditinjau dari aspek *diagnose causes*, Riau Pos membingkai penyebab masalah sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memadamkan titik api. Proses pemadaman titik api tersebut difokuskan ketiga daerah, yaitu Cagar Biosfer Giam Siak Kecil Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Siak, Tanjung Batu Bengkalis, dan hutan di Kabupaten Pelalawan. Sedangkan Tribun Pekan baru membahas *diagnose causes* sebagai dampak terhadap aspek kehidupan lain seperti tertundanya beberapa penerbangan, asap Riau yang sampai ke Palembang dan juga Sumatera Barat.

3. Ditinjau dari aspek *make moral judgement* atau argumentasi pada pendefinisian masalah dari Riau Pos mengenai kabut asap di Riau adalah tindakan yang dilakukan untuk memadamkan api dengan melakukan *water bombing* dan penyemaian garam. Sedangkan *make moral judgement* pada Tribun Pekanbaru dalam hal kabut asap ini adalah berupa dampak yang dialami oleh banyak pihak seperti 10 penerbangan yang tertunda setiap harinya selama tiga minggu, berkurangnya jarak pandang di Palembang, dan lebih dari 3000 orang terkena ISPA dan meningkatnya status menjadi status siaga di Sumatera Barat.
4. Ditinjau dari aspek *treatment recommendation*, Riau Pos lebih detail menjelaskan tentang upaya atau tindakan apa saja dan seberapa banyak bahan yang dilakukan dan disiapkan pemerintah untuk memadamkan titik api di Riau. Semua itu diharapkan bisa memadamkan titik api. Sedangkan Tribun Pekanbaru pada aspek *treatment recommendation* ini lebih tampak santai menyikapi permasalahan, hal ini bisa dilihat pada pemberitaannya seperti masyarakat hanya disuruh menggunakan masker jika beraktivitas di luar ruangan.

## 5.2 Saran dan Rekomendasi

Dalam hal ini, peneliti akan memberikan saran dan rekomendasi yang terdiri dari saran dan rekomendasi praktis dan saran dan rekomendasi teoritis.

### 5.2.1 Saran atau Rekomendasi Praktis

1. Peneliti sangat berharap dengan adanya penelitian mengenai jurnalisme lingkungan ini akan memicu penelitian lain yang berkaitan dengan jurnalisme lingkungan, dengan maksud memperkaya penelitian dalam bidang ilmu komunikasi, jurnalistik serta lingkungan hidup.
2. Peneliti berharap hasil penelitian ini nantinya bisa dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik pembahasan mengenai jurnalisme lingkungan.

### 5.2.2 Saran atau Rekomendasi Teoritis

1. Riau Pos diharapkan bisa menambahin formasi pemberitaannya dari segi yang lain, seperti penyebab kebakaran hutan di Riau, segi sosial, ekonomi dan kesehatan, jangan hanya memfokuskan pemberitaan kepada upaya pemadaman titik apinya saja. Masih banyak hal lain yang masih bisa diangkat menjadi topik pemberitaan. Riau Pos juga diharapkan bisa menambah kutipan-kutipan dari nara sumber lain untuk memperkaya informasi di dalam berita.
2. Tribun Pekanbaru diharapkan bisa lebih memperjelas pemberitaannya secara mendalam dengan cara memberikan data-data pendukung yang akurat, misalnya dari beberapa nara sumber. Tidak hanya sekedar membahas.